

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam buka luwur Sunan Kudus, kiai sepuh sebagai pemimpin dalam rangkaian acara ditunjuk melalui keputusan bersama dengan melihat kualitas kemampuan kiai sepuh tersebut. Banyak kiai sepuh yang diundang dalam acara buka luwur tersebut, namun yang menjadi pemimpin hanya beberapa kiai sesuai dengan keahlian masing-masing. Jadi setiap rangkaian acara dipimpin oleh kiai yang berbeda sesuai dengan keahlian. Contohnya dalam rangkaian acara penjamasan keris cintoko yang merupakan bagian dari tradisi buka luwur, yang menjamasi adalah kiai sepuh yang ahli dalam menjamasi, karena hanya orang-orang tertentu saja yang mempunyai ilmuna. Namun ada juga kiai yang memimpin beberapa rangkaian acara tradisi. Kiai sepuh yang ditunjuk sebagai pemimpin bisa saja berhalangan hadir, maka dapat digantikan oleh kiai lainnya, penggantian tersebut juga melalui keputusan bersama dari kepengurusan. Pengganti kiai sepuh yang bertugas tidak harus dari keturunan kiai sepuh, penunjukkan tersebut berdasarkan kemampuan. Yang menghandle acar buka luwur adalah kiai sepuh, dan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan adalah beliau. Kiai sepuh selalu dilibatkan dalam rangkaian acara buka luwur karena kiai sepuh sebagai panutan yang tidak bisa ditinggalkan
2. Faktor yang membangun kepercayaan masyarakat terhadap kedudukan kiai sepuh dalam pelaksanaan tradisi buka luwur diantaranya adalah faktor keilmuan dari kiai sepuh dengan melihat latar belakang pendidikan yang dijalani oleh seorang kiai melalui proses yang lama di pondok pesantren, sehingga masyarakat melihat kualitas yang baik dari seorang kiai. Kemudian faktor karismatik yang ada pada diri seorang kiai sepuh, karismatik ini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki melebihi dari orang lain. Kiai sepuh dibidang keagamaan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dari yang lainnya. Kemudian faktor yang lain adalah kepercayaan masyarakat kepada kepengurusan mengenai penunjukkan kiai sepuh sebagai pemimpin yang pasti sudah melalui berbagai pertimbangan.

B. Saran

1. Kiai sepuh diharapkan untuk kedepannya bisa lebih menginspirasi masyarakat umum, dan masyarakat umum bisa menjadikan kiai sepuh sebagai panutan dalam kehidupannya. Baik dibidang ilmu keagamaan ataupun dalam sikap perilaku yang menunjukkan ketaatan kepada Allah SWT.
2. Menara Kudus sebagai bangunan yang bersejarah di Kota Kudus sebaiknya bisa dimanfaatkan lebih baik lagi, selain sebagai tempat pelaksanaan berbagai rangkaian upacara tradisi dengan keberkahan yang melimpahi para pedagang dan masyarakat sekitar. Juga bisa dijadikan tempat mencari penemuan-penemuan baru, menjadi tempat penelitian dengan berbagai tema berkaitan dengan sejarah.

